



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU**

JALAN PELELANGAN IKAN KARANGANTU, SERANG, BANTEN
TELEPON (0254) 202132 FAKSIMILE 216463
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ppn.karangantu@kkp.go.id

17 Juli 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
di Jakarta

**SURAT PENGANTAR
NOMOR B.1546/PPN.KT/RC.610/VII/2025**

No.	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan II Tahun 2025	1 Dokumen	Disampaikan dengan hormat untuk diketahui.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Parlinggoman Tampubolon



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II
TAHUN 2025

PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA KARANGANTU





Parlinggoman Tampubolon
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesaikannya Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan II Tahun 2025. Mengacu pada RPJMN 2020- 2024 dan RKT Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu senantiasa mengupayakan seluruh rencana aksi yang ada dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien, sebagaimana mestinya dengan harapan target indikator kinerja yang terdapat pada RPJMN dan RKT dapat tercapai dengan maksimal dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan II Tahun 2025 disusun sebagai bahan pertanggung jawaban yang memuat ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menyajikan informasi rinci atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan pada target kinerja jangka pendek sekaligus sebagai alat pertanggungjawaban Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu kepada publik secara akuntabel dan transparan.

Informasi capaian kinerja yang disajikan diharapkan dapat menjadi kontrol bersama bagi seluruh pihak dan upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan II Tahun 2025 diharapkan dapat dijadikan ukuran keberhasilan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu pada akhir periode pelaksanaan kinerja dan menjadi bahan evaluasi kinerja internal sehingga penyempurnaan kinerja pada waktu mendatang dapat terealisasi. Semoga laporan yang disajikan dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi pencapaian-pencapaian sasaran/tujuan organisasi serta menjadi masukan kepada seluruh pihak terkait dalam memahami proses pelaksanaan tugas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.

Serang, 17 Juli 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Parlinggoman Tampubolon, S.Pi., M.Si

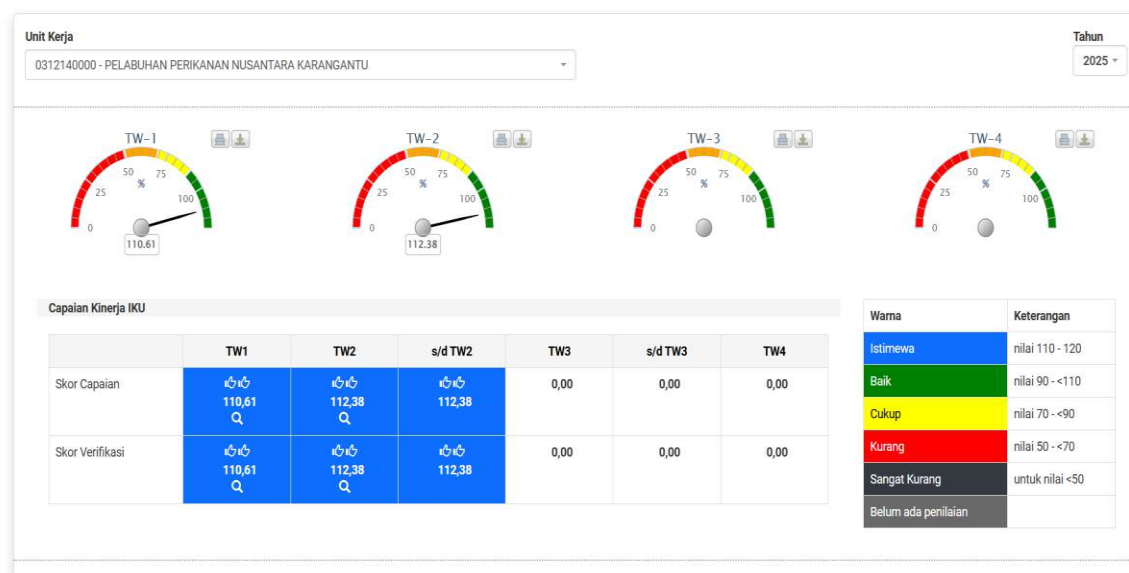
DAFTAR ISI

Table Of Contents

Kata Pengantar	ii	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	39
Daftar Isi	iii	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan kapal	42
Ringkasan Eksekutif	iv	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	46
BAB 1 PENDAHULUAN		Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu (nilai)	49
Latar Belakang	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja (persen)	52
Tugas dan Fungsi	2	Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (nilai)	56
Sistematika Penyajian	5	IP ASN PPN Karangantu (indeks)	60
BAB 2 PERENCANAAN KERJA		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	63
Visi dan Misi Pembangunan Perikanan Tangkap	9	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (persen)	67
Tujuan dan Sasaran Strategis	10	Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu	70
Target dan Kinerja Anggaran	11	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu (nilai)	74
Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025	14	Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (nilai)	77
Rencana Aksi Penetapan Kinerja	15	Akuntabilitas Keuangan	81
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA		BAB 4 PENUTUP	
Capaian Kerja Organisasi	18	Kesimpulan	82
Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja	21	Saran	83
Penerimaan PNBP di PPN Karangantu (Rp. Juta)	21		
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (ton)	25		
Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	28		
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	31		
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	35		
Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	37		

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan II Tahun 2025 menyajikan capaian strategis organisasi yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan dukungan anggaran tahun 2025 sebesar Rp8.904.530.000, - dengan capaian sebesar Rp5.912.259.617,- atau mencapai 66,40 persen (sumber: Aplikasi SAKTI). Sedangkan secara kinerja dengan hasil capaian sasaran strategis yang ditetapkan secara umum dan dapat memenuhi target dengan Nilai Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditambahkan dengan Nilai Indikator Kinerja (IK) sebesar 112,38 % sesuai dashboard Kinerjaku pada Gambar 1.



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 11 IKU pada triwulan II Tahun 2025 yang mencapai angka 100% atau lebih, 7 IKU target capaiannya bersifat tahunan dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja yang Mencapai atau Melebihi Target

- IK1- Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu;
- IK2- Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu;
- IK4- Tingkat Kinerja PPN Karangantu;
- IK7- Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK8- Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IK9- Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan
- IK11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu;
- IK13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
- IK14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
- IK16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
- IK18 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu.

Indikator Kinerja yang Capaiannya Bersifat Tahunan

- K3- Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu;
- IK5- Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK6- Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu;
- IK10 Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK PPN Karangantu;
- IK12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu;
- IK15 Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu;
- IK17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu.

Capaian IKU pada triwulan II Tahun 2025, 11 indikator tercapai sesuai dengan target triwulan yang ditetapkan dan perlu dipertahankan hingga triwulan berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu adalah salah satu dari 23 buah pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. PPN Karangantu terletak di Jalan Pelelangan Ikan Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten dengan letak geografis 06°02' LS dan 106°09' BT. Awal pembangunan pelabuhan perikanan Karangantu pada tahun 1975/1976 dan diresmikan pada tanggal 25 Mei 1978 melalui SK Menteri Pertanian Nomor 311/Kpts/Org/5/1978. Pada awalnya status PPN Karangantu ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (type C) kemudian sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: PER.29/MEN/2010 tanggal 30 Desember 2010 statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (tipe B) yang didahului dengan dikeluarkannya Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2010 Nomor: B.3677/M.PAN-RB/12/2010 tentang Usulan Penataan UPT di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi dan Misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2021-2024 mengadopsi langsung dari visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dengan visi adalah “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong. Dan dengan misi antara lain 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; 2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing; 3) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan; dan 4) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama triwulan II tahun 2025 sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2025 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2025.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian,

- pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
 - k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
 - l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
 - m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
 - n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
 - o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut:

1.2.1. SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Karangantu dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).



Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Karangantu Tahun 2025

1.3 SDM PPN KARANGANTU

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu di dukung oleh 68 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 25 orang, PPPK sebanyak 17 orang dan Pramubakti sebanyak 26 orang berasal dari berbagai bidang keahlian. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Komposisi Pegawai PPN Karangantu Tahun 2025

Bagian ***	ASN (Golongan)				PPPK (Golongan)			Jumlah
	I	II	III	IV	V	VII	IX	
1. Kepala Pelabuhan				1				1
2. Subbagian Umum		4	5				4	13
3. Kelompok Jabatan Fungsional		3	4	1	6	2	5	21
4. Kelompok Jabatan Pelaksana			7					7
5. PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri)								26
6. Lainnya (Satpam outsourcing)								20
TOTAL		7	16	2	6	2	8	88

1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepadasetiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu triwulan II tahun 2025 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja 2025 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu triwulan II tahun 2025 disusun berdasarkan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- i. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- ii. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- iii. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- iv. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- v. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- vi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- vii. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (IV) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu sebagaisalah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan.

Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

VISI DAN MISI PPN KARANGANTU

Visi PPN Karangantu mengacu pada visi Ditjen Perikanan Tangkap

“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Misi PPN Karangantu melaksanakan 4(empat) misi dari Ditjen Perikanan Tangkap

Misi ke 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, melalui:

- a. *Penumbuhan kewirausahaan masyarakat perikanan tangkap; dan*
- b. *Penguatan kesetaraan gender dan pemberdayaan masyarakat perikanan tangkap perempuan.*

Misi ke 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui:

- a. *Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur perikanan tangkap;*
- b. *Melanjutkan revitalisasi industri perikanan tangkap dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0.*

Misi ke 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan, melalui:

- a. *Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan;*
- b. *Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan.*

Misi ke 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui:

- a. *Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.*

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggung-jawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Karangantu perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Tujuan PPN Karangantu ini mendukung tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, yaitu:

1. **Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha, diversifikasi usaha, pemberdayaan/perlindungan masyarakat perikanan tangkap, serta pengarusutamaan gender.
2. **Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
3. **Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan**, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah

Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.

4. **Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi Birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

Sasaran strategis PPN Karangantu dalam rangka peningkatan operasional Pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur PPN Karangantu yang ingin dicapai dalam kurun waktu Tahun 2024.

Sasaran strategis PPN Karangantu Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat
3. Pengelolaan PPN Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab
4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan, dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di PPN Karangantu;
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu

2.3 TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pembangunan perikanan tangkap secara terukur, PPN Karangantu telah menetapkan target – target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merujuk pada IKU Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Target – target tersebut tertuang pada Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai dengan tabel 1 dibawah ini.

Tabel 2. Rencana Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.244,25
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.550
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	87
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	70
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	30,1
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di PPN Karangantu	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	10	Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)	45,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88
		13	IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)	76

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	15 Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (Persen)	81
	16 Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	92
	17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	71,5
	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Karangantu (Indeks)	88,5

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun anggaran yang mendukung indikator kinerja utama Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2025

Kode	Program/kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp)
A.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	11.130.868.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.140.771.000
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	10.050.000
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	10.448.243.000

2.4 PERJANJIAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2025

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2021-2024.

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu pada tahun 2025, untuk semua sasaran strategis berjumlah 5 SS dan 18 IKU.

Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrument yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Karangantu. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Karangantu untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Karangantu sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025 yang disusun pada awal tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.244,25
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.550
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	87
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	70
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	30,1
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di PPN Karangantu	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5.		10	Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)	45,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan	85

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	
	12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88
	13 IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	87
	14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)	76
	15 Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (Persen)	81
	16 Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	92
	17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	71,5
	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Karangantu (Indeks)	88,5

2.5 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2025

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen RKAKL. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulanan) terhadap pencapaian indikator output kinerja dan anggaran. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan IKU Perspektif Internal Proses dan *Learning and Growth* yang disandingkan dengan indikator kegiatan pada pencapaian Form Realisasi Anggaran setiap bulannya sehingga didapat persentase pencapaian secara berkala. Sebagaimana pada tabel perbandingan capaian IKU dan Anggaran di bawah ini, sebagai berikut ini:

RENCANA AKSI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
TAHUN 2025

NO.	SABARAN INDIKATOR	Unit PJ (Tini Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	TARGET											
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Ok	Nov	Des
1	Nilai P NBP Sektor Perikanan Tangkap Merangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
1	Perencanaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Rp. Jua)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	65,495,000	1	Le mbaga							1					
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu meningkat																	
2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Ton)	OP	Layanan Data dan Informasi (2342.EBA.963)	1,095,000	1	Layanan												1
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang optimal dan bertanggung jawab																	
3	Penyertase pemohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau devolusi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	65,495,000	1	Le mbaga												1
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	OP	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional C PIB dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.053)	17,578,000	1	Le mbaga												1
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIP di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.057)	15,045,000	1	Le mbaga												1
5	Tingkat Pelayanan Kesehatan dan Pelabuh Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	Kesya hbandan	Laporan data logbook penang kapi ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (2341.QKB.001)	759,000	12	Rekapitulasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional kesya hbandan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	20,246,000	1	Le mbaga												1
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)	9,990,000	1	Le mbaga												1
6	Penyertase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (persen)	TKPU	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (2342.EB.971)	1,644,000	1	Unit												1
7	Nilai Pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional KSD di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.055)	40,747,000	1	Le mbaga												1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berdasarkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
8	Kapal Perikanan dan daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Kesya hbandan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional kesya hbandan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	20,246,000	1	Le mbaga												1
9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Beke (a Awak Kapal Perikanan (Nilai)	Kesya hbandan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional kesya hbandan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	20,246,000	1	Le mbaga						33						
5	Tenwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
10	Nilai Pembangunan Zona Integritas meliputi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)	Dukman	Layanan organisasi dan tata kelola internal (2342.EBA.960)	1,360,000	1	Layanan												1
11	Penyertase kelo mendasar hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (persen)	Dukman	Layanan Manajemen dan Keuangan (2342.EB.D.935)	5,160,000	1	Layanan												1
12	Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	Dukman	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (2342.EB.D.933)	2,549,000	1	Layanan												1
13	Indeks Profesionalitas ASN di PPM Karangantu (Indeks)	Dukman	Layanan Manajemen SDM (2342.EB.D.934)	1,542,000	1	Layanan												1
14	Penyertase Rencana Umum Pengadaan PBU yang diumumkan pada SORUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	Dukman	Operasional dan Pemeliharaan Kantor (EBA.994.002)	3,042,966,000	1	Unit												1
15	Penyertase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	Dukman	Layanan Manajemen dan Keuangan (2342.EB.D.935)	5,160,000	1	Layanan												1
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	Dukman	Layanan Perkantoran (2342.EBA.994)	7,029,547,000	1	Layanan												1
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	Dukman	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (2342.EB.D.932)	5,493,000	1	Layanan												1
18	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu (Indeks)	Dukman	Forum Konsultasi Publik (2342.EBA.960.053.08)	1,360,000	1	Kegiatan												1

Pada tanggal : 24 Januari 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan PPN Karangantu diukur melalui 18 indikator kinerja utama (IKU) yang terbagi ke dalam 5 (lima) sasaran strategis. Pencapaian Indikator Kinerja PPN Karangantu pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW II	REALISASI TW II	%
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1 Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.244,25	715	787,36	110,12
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.550	1.610	1.763	109,50
3.	Pengelolaan PPN Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100	-	-	-
		4 Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	87	87	90,5	104,02
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	70	-	-	-
		6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75	-	-	-
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	30,1	30,1	81,92	120
4.	Pengelolaan Awak Kapal, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411	386	685	120

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW II	REALISASI TW II	%
5. Berkelanjutan di PPN Karangantu	9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,26	0,50	120
	10 Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu (Nilai)	45,5	-	-	-
	11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	85	85	100	117,64
	12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88	-	-	-
	13 IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	87	82	88,27	107,65
	14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)	76	76	100	120
	15 Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (Persen)	81	-	-	-
	16 Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	92	85	93,85	110,41
	17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	71,5	-	-	-
	18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Indeks)	88,5	88,5	91,72	103,64
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan PPN Karangantu					

Dari Tabel diatas terlihat bahwa dari 18 IKU yang telah ditetapkan untuk PPN Karangantu pada Triwulan II Tahun 2025, terdapat 11 IKU pada triwulan II Tahun 2025 yang mencapai angka 100% atau lebih, 7 IKU target capaiannya bersifat tahunan

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator triwulan II Tahun 2025 terhadap target capaian triwulan II Tahun 2025;
2. Membandingkan realisasi indikator triwulan II Tahun 2025 terhadap realisasi tahun sebelumnya dalam periode yang sama;
3. Membandingkan realisasi indikator triwulan II tahun 2025 terhadap target indikator tahun 2025 sebagai tahun akhir RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator triwulan II tahun 2025 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Karangantu terhadap capaian UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap atau capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target triwulan II tahun 2025 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator triwulan II tahun 2025 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *internal process perspective* dan *learning and growth perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *stakeholder perspective* dan *costumer perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator triwulan II tahun 2025.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

3.2.1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)

Indikator ini merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan realisasi

Tabel 8. Target dan Realisasi IKU Penerimaan PNBP Non SDA PPN Karangantu TW II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)	1.244,25	715	787,36	110,12

Realisasi indikator ini meliputi realisasi penerimaan atas pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada Negara dan diakumulasi setiap bulannya. Dari target triwulan II Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar Rp. 715 (juta), nilai PNBP di PPN Karangantu triwulan II Tahun 2025 tercapai sebesar Rp. 787,36 (juta) atau 110,12%. Realisasi nilai PNBP diperoleh dari Laporan PNBP yang dilaporkan setiap bulan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Capaian Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya dalam Periode yang Sama

SS1		Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu					
IKU 1		Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)					
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi Tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024 TW II	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II tahun 2025	% Realisasi terhadap TW II Tahun 2025
731,02	930,28	1.027,66	1.448,71	829,33	715	787,36	110,12

Berdasarkan tabel diatas, Realisasi triwulan II Tahun 2025 terhadap tahun sebelumnya dalam periode yang sama mengalami penurunan sebesar 41,97 Juta atau sebesar 5,06%. Penurunan ini dikarenakan adanya beberapa proses perbaikan pabrik es, cuaca yang tidak menentu berdampak pada jumlah pengunjung dan mengurangi keberangkatan kapal penangkap ikan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Tahun Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2024	Capaian 2025 TW II	Target Menengah dalam Renstra
Penerimaan PNBP di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.244,25	787,36	-

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan satker lain, dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu TW II Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
715	787,36	110,12%	699,94	468,19	66,89%

Jika dibandingkan dengan capaian PNBP PPN Kwandang, capaian PNBP PPN Karangantu lebih besar dengan selisih 43,23% . Selanjutnya PPN Karangantu akan terus meningkatkan capaian PNBP di triwulan II Tahun 2025.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian nilai PNBP Triwulan II Tahun 2025 sebagian besar didukung dari pelayanan pengadaan es, jasa pas masuk serta sewa tanah, gedung dan bangunan.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian PNBP di PPN Karangantu adalah tren penangkapan yang tidak menentu karena disebabkan pendangkalan

alur sungai dan cuaca yang tidak menentu . Hal ini mempengaruhi pencapaian PNPB khususnya pelayanan tambat labuh dan jasa bengkel. Cuaca yang tidak menentu juga mempengaruhi jumlah pengunjung (pas masuk) ke Pelabuhan.

Adapun upaya yang dilakukan untuk pencapaian indikator ini yaitu dengan melakukan koordinasi terus menerus terkait permasalahan pendangkalan alur sungai dengan pihak BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) dari Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat).

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Karangantu” triwulan II tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 12. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Penerimaan PNPB di PPN Karangantu TW II Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penerimaan PNPB di PPN Karangantu	110,12 %	38.209.000	39.000.000	42.075.858	3,075.858
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				8,05	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{8,05}{20} \times 50 \right)$				70,13	

Realisasi anggaran triwulan II Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 39.000.000,- atau 102,07% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya nilai PNPB PPN Karangantu. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 70,13 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaannya 20,13%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBP Non SDA di PPN Karangantu, didukung oleh 21 (dua puluh satu) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP ada 21 (dua puluh satu) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Petugas pas masuk harian ada 3 (tiga) orang, yang bertugas dari pukul 06.00 WIB hingga 18.00 WIB. Untuk petugas pelayanan jasa air 1 (dua) orang dan listrik 1 (satu) orang, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan 1 (satu) orang, petugas pelayanan penyimpanan ikan di coldstorage 1 (satu) orang, petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat 1 (satu) orang, Petugas bengkel 1 (satu) orang, petugas pelayanan jasa tambat labuh 1 (satu) orang, Petugas pelayanan penggunaan ruang pertemuan 1 (satu) orang, Petugas penggunaan kawasan 1 (satu) orang, petugas pengadaan es 10 (sepuluh) orang.

Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang meliputi kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan, seperti

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan II Tahun 2025 terkait dengan pencapaian indikator Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Karangantu yaitu belanja barang persediaan bahan baku operasional dan perbaikan pabrik es.

3.2.2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan volume produksi hasil perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Karangantu. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan realisasi

Tabel 13. Target dan Realisasi IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.550	1.610	1.763	109,50

Dari target triwulan II Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 1.610 ton, jumlah produksi perikanan tangkap PPN Karangantu triwulan II Tahun 2025 tercapai sebesar 1.763 ton atau persentase capaiannya 109,50 %. Adapun jumlah produksi perikanan tangkap PPN Karangantu setiap bulannya sebagai berikut:

Tabel 14. Perhitungan Akumulatif Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

No	Bulan	Target Bulanan (ton)	Target Per Triwulan (ton)	Capaian Bulanan (ton)	Capaian Per Triwulan (ton)
1	Januari	400		401	
2	Februari	500	1.140	546	1.234
3	Maret	240		288	
4	April	165		189	
5	Mei	155	470	174	529
6	Juni	159		166	
Nilai Akhir			1.610		1.763

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya dalam Periode yang Sama

SS2		Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat					
IKU 2		Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)					
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi Tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024 TW II	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II Tahun 2025	% Realisasi terhadap TW II Tahun 2025
2.584,2	2.464	2.434,78	2.372,3	1.475	1.610	1.763	109,50 %

Berdasarkan tabel diatas, realisasi triwulan II Tahun 2025 terhadap triwulan II Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 28 ton atau sebesar 19.53 %. Peningkatan ini didukung dikarenakan beberapa faktor yaitu kondisi cuaca yang mendukung diperolehnya hasil tangkapan ikan yang cukup banyak, serta keaktifan petugas enumerator dalam mendata volume produksi perikanan tangkap.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Kwardang (Ton)

PPN Karangantu			PPN Kwardang		
Target TW I	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
1.610	1.763	109,50 %	2.470	2.627	106,36

Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Kwardang, capaian volume produksi PPN Karangantu triwulan II lebih besar dengan selisih 3,14 %. Target PPN Karangantu dan PPN Kwardang berbeda tergantung pada kondisi pelabuhan masing-masing.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target volume produksi perikanan tangkap tercapai melebihi target triwulan II Tahun 2025 sebesar 109,50 %. Keberhasilan tercapainya indikator ini adalah kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya di pelabuhan pangkalan cenderung meningkat dan kondisi cuaca yang mendukung diperolehnya hasil tangkapan ikan yang lebih banyak.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki seperti timbangan digital, fasilitas penunjang kegiatan pembongkaran ikan, aplikasi pencatatan pendaratan ikan, sumber daya manusia, dll.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu” Triwulan II 2025 yaitu :

Tabel 17. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu	109,50 %	548.000	463.500	600.077	16.577
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				26,75 %	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{26,75\%}{20} \times 50 \right)$				116,87 %	

Realisasi anggaran Triwulan II Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 453.500,- atau 82,76 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator volume produksi perikanan tangkap. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 116,87 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang sebesar 66,87%.

3. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu, 4 (empat) operator PIPP dan 5 (lima) orang petugas statistik. Kegiatan pendaratan ikan di PPN Karangantu cenderung kondusif dan aman, karena dalam hal pendataan dilakukan sistem shift pegawai untuk pengoptimalkan pencatatan volume produksi yang didaratkan.

g. **Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya**



Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yang meliputi kegiatan:

- Layanan Data dan Informasi

Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pencapaian indikator “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu kegiatan rutin dalam pencatatan, rekapitulasi dan validasi data. Selain juga dilakukan sinkronisasi data statistik dan PIPP lingkup PPN Karangantu setiap bulannya.

Validasi Data PIPP

3.2.3. **Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)**

Indikator ini sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan. Perhitungan indikator ini berdasarkan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi terhadap total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Karangantu.

a. Target dan realisasi

Tabel 18. Target dan Realisasi IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2024	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu(Persen)	100	-	100	-

IKU ini memiliki target tahunan, namun sampai dengan triwulan II 2025 ada 43 permohonan pengusahaan yang secara keseluruhan telah dilakukan analisa dan evaluasi, sehingga mendapat capaian sebesar 100 %.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu dalam periode yang sama, karena IKU ini memiliki target Tahunan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

IKU ini tidak dapat di bandingkan, karena penghitungannya bersifat tahunan.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu bersifat tahunan. Kemungkinan hambatan tercapainya indikator ini adalah kepatuhan pengusaha dalam hal pembayaran PNBP masih rendah, sehingga PPN Karangantu harus berupaya terus melakukan penagihan.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memberikan teguran kepada pengusaha yang tidak patuh melakukan pembayaran PNBP secara tepat waktu.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu” triwulan II Tahun 2025 belum dapat dilakukan penghitungan, karena IKU nya dihitung tahunan. Kegiatan yang mendukung IKU ini yaitu kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan, dengan realisasi anggaran sebesar Rp.39.000.000,- atau 102,07% dari target anggaran Triwulan II Tahun 2025.

4. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 3 – persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk menganalisa/menyeleksi calon pengguna jasa tanah dan bangunan.

g. Analisa Program /Kegiatan Yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan. Kegiatan yang telah dilakukan pada triwulan II Tahun 2025 yaitu penandatanganan perjanjian kontrak/sewa lahan.



Penandatanganan Perjanjian Kontrak/Sewa Tanah dan Bangunan

3.2.4. Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja “Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanen” di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu ini dihitung berdasarkan capaian rata-rata operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP.

a. Target dan realisasi

Tabel 19. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	87	87	90,5	104,02 %

Berdasarkan target Triwulan II Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 87, telah terealisasi sebesar 90,5 atau persentase capaiannya 104,02 %.

Tabel 20. Rincian Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

No	Bulan	Nilai	Kategori
1	Januari	90,5	Sangat Baik
2	Februari	90,5	Sangat Baik
3	Maret	90,5	Sangat Baik
1	April	90,5	Sangat Baik
2	Mei	90,5	Sangat Baik
3	Juni	90,5	Sangat Baik
Nilai Rata-rata		90,5	

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya dalam Periode yang Sama

SS3	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 4	Tingkat Kinerja di PPN Karangantu						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024 TW II	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2024	% Realisasi terhadap TW II 2023
78	80	82,81	84,44	86,96	87	90,5	104,02 %

Realisasi dari Tahun 2020 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 cenderung mengalami tren yang terus menerus meningkat. Hal ini menunjukkan PPN Karangantu terus menerus melakukan perbaikan untuk meningkatkan tingkat operasional pelabuhan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan seluruh Pelabuhan Perikanan UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Karangantu dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target TW II	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
87	90,5	104,02 %	84	91,66	109,12 %

Jika dibandingkan dengan capaian tingkat kinerja PPN Kwandang, capaian tingkat kinerja PPN Karangantu triwulan II lebih rendah dengan selisih 5,1 %.

Tingkat kinerja PPN Karangantu memiliki beberapa kriteria yang nilainya belum optimal diantaranya ketersediaan lahan pelabuhan yang terbatas 2,8 ha; produksi perikanan cukup rendah; jumlah STBLKK yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kapal yang mendaratkan kapal di dermaga PPN Karangantu.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target Tingkat Kinerja PPN Karangantu tercapai sesuai target triwulan II Tahun 2025 yaitu 104,02 %. Hambatan tercapainya indikator ini adalah keaktifan penginputan data dan informasi yang memenuhi 27 kategori penilaian evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Selain itu faktor penghambat lainnya yaitu beberapa kriteria bergantung pada aktivitas yang terjadi di pelabuhan perikanan, seperti produksi, STBLKK, frekuensi kunjungan kapal, dan tambat labuh dimana kriteria kriteria tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor faktor yang tidak dapat diprediksi, seperti faktor cuaca/alam. Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu penginputan data dilakukan secara langsung melalui PIPP mobile sehingga data dapat terinput *real time* dan tepat waktu.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kinerja PPN Karangantu” triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 23. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu	104,02 %	3.349.000	1.712.240	3.483.730	1.771.490
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				52.90 %	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \frac{26,75\%}{20} \times 50$				182.24 %	

Realisasi anggaran Triwulan II Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 1.712.240,- atau 51.13% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator tingkat kinerja PPN Karangantu. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 182,24 %, hal ini menunjukkan efisiensi anggaran sebesar 132,24%.

2. Sumber Daya Manusia

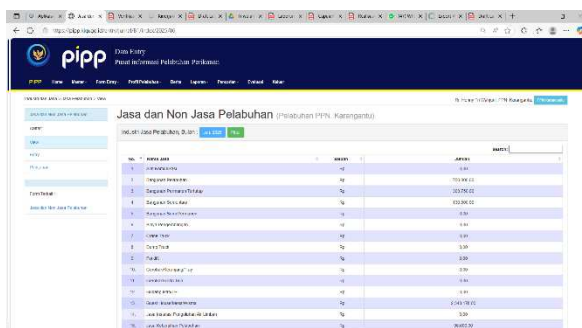
Dalam mendukung pencapaian IK 4 – Tingkat Kinerja PPN Karangantu, didukung oleh 6 (enam) orang yang bertugas untuk menginput data ke aplikasi PIPP dalam hal pemenuhan kriteria evaluasi kinerja.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu yaitu :

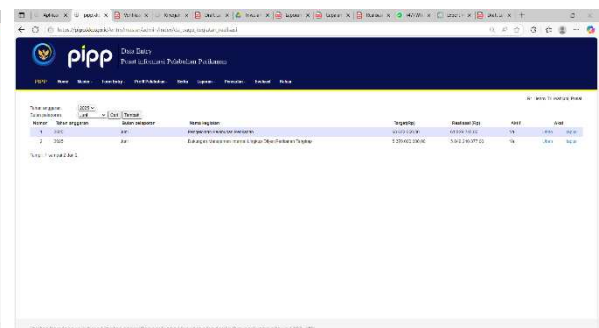
- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional CPIB dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan
- Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2025 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Kinerja PPN Karangantu” yaitu kegiatan rutin seperti penginputan data produksi, validasi, berita, anggaran dan PNBP.



No.	Nama Jasa	Unit	Jumlah	Anggaran
1	Anggaran Operasional	10	10000000	10000000
2	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
3	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
4	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
5	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
6	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
7	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
8	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
9	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
10	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
11	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
12	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
13	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
14	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
15	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
16	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
17	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
18	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
19	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000
20	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000

Penginputan Data PNBP



No.	Nama Anggaran	Unit	Jumlah	Anggaran	Realisasi	Realisasi (%)
1	Anggaran Operasional	10	10000000	10000000	10000000	100
2	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
3	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
4	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
5	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
6	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
7	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
8	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
9	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
10	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
11	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
12	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
13	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
14	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
15	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
16	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
17	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
18	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
19	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100
20	Anggaran Pemeliharaan	10	10000000	10000000	10000000	100

Penginputan Data Anggaran

3.2.5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan dengan bobot 40%, surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLKK) yang diterbitkan dengan bobot 40% dan sertifikasi hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan dengan bobot 20%. Indikator kinerja ini merupakan IKU baru pada triwulan II Tahun 2025 dengan capaian sebagai berikut.

a. Target dan realisasi

Tabel 24. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	70	-	-	-

IKU ini memiliki target tahunan, namun telah dapat dilakukan penghitungan sementara dengan realisasinya hingga periode triwulan II Tahun 2025, dengan capaian sebesar 75,2 atau 107,43 % dari target tahunannya.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu dalam periode yang sama, karena IKU ini merupakan IKU baru pada triwulan IV Tahun 2024.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

IKU ini tidak dapat di bandingkan, penghitungannya bersifat tahunan, sehingga belum ada capaian sampai dengan periode triwulan II Tahun 2025.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hambatan tercapainya indikator ini adalah rendahnya persentase kapal yang telah memiliki dokumen perizinan dan dokumen kapal, sehingga kapal yang dapat dikeluarkan dokumen STBLKK maupun persetujuan berlayar hanya berjumlah 29 kapal.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu mendorong dan mendampingi pemilik kapal untuk mengurus perizinan, mendorong keaktifan nahkoda untuk melaporkan STBLKK maupun Persetujuan Berlayar (PB).

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu” triwulan II Tahun 2025 belum dapat dilakukan penghitungan, karena IKU belum ada capaian di triwulan II Tahun 2025. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IKU ini yaitu kegiatan kesyahbandaran dalam penerapan PNPB Pasca Produksi dan operasional kesyahbandaran.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu, didukung oleh 7 (tujuh) orang yang bertugas pelayanan di kesyahbandaran.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu yaitu :

-
- Laporan Data logbook penangkapan Ikan yang Dikumpulkan dan diverifikasi
- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan
- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional SHTI di Pelabuhan Perikanan



Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan II Tahun 2025 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu” yaitu kegiatan rutin pelayanan kesyahbandaran seperti STBLK, PB dan SHTI



3.2.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Penghitungan IKU ini berdasarkan persentase pengembangan fasilitas PPN Karangantu terhadap masterplan/draft perubahan masterplan PPN Karangantu.

a. Target dan realisasi

Tabel 25. Target dan Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75	-	-	-

IKU ini memiliki target tahunan, sehingga belum dapat dilakukan penghitungan realisasinya hingga periode triwulan II Tahun 2025.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu dalam periode yang sama, karena IKU ini memiliki target Tahunan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

IKU ini tidak dapat di bandingkan, penghitungannya bersifat tahunan, sehingga belum ada capaian sampai dengan periode triwulan II Tahun 2025.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hambatan tercapainya indikator ini adalah ketersediaan lahan pelabuhan dan anggaran yang terbatas untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas pelabuhan yang telah direncanakan dalam masterplan PPN Karangantu.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu pemeliharaan gedung dan bangunan berupa guest house, gedung bengkel dan rumah dinas.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu” triwulan II Tahun 2025 belum dapat dilakukan penghitungan, karena kegiatan yang mendukung IKU ini yaitu belanja pemeliharaan Gedung dan Bangunan berupa guest house, gedung bengkel dan rumah dinas, dengan realisasi anggaran s.d triwulan II sebesar Rp8.882.000,- atau 100% dari target anggaran Tahun 2025 hanya untuk perbaikan bukan pembangunan fisik.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk pengadaan barang dan jasa.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu yaitu :

- belanja pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan II Tahun 2025 terkait dengan pencapaian indikator “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu” yaitu pemeliharaan guest house, bengkel dan rumah dinas.

3.2.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian lingkungan di PPN Karangantu. Penilaian dilakukan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). Aplikasi ini merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor pelabuhan.

a. Target dan realisasi

Tabel 26. Target dan Realisasi IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu(Nilai)	30,10	30,10	81,92	120 %

Berdasarkan target triwulan II Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 30,10, telah terealisasi sebesar 81,92 atau persentase capaiannya 120 %.

a. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal						
IKU 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024 TW II	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Realisasi terhadp TW II 2025
-	-	-	62,88	77,14	30,01	81,92	120

Berdasarkan tabel diatas, realisasi triwulan II Tahun 2025 terhadap triwulan II Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 4,78 atau sebesar 6,19%. Peningkatan ini didukung dari komitmen masing-masing tim kerja dalam menyediakan data dukung secara tepat waktu dan sesuai standar.

b. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

c. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
30,10	81,92	120 %	30,10	77,96	120 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Karangantu 120 %, dan lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus aktif melakukan update berkala pada aplikasi SELARASKAN.

d. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu tercapai melebihi target triwulan II Tahun 2025 yaitu sebesar 120 %. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada komitmen masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung secara tepat waktu. Hambatan tercapainya indikator ini adalah tidak adanya anggaran dan keterbatasan SDM dalam memenuhi data dukung yang dibutuhkan baik untuk program mandatori dan voluntary. Peningkatan dan penurunan nilai pengendalian lingkungan dipengaruhi beberapa indikator hasil seperti penggunaan air dan listrik yang mengalami peningkatan menyebabkan penurunan skor selaraskan.



Pengukuran Ambien

Adapun beberapa upaya yang dilakukan pada triwulan II Tahun 2025 yaitu

1. Pengukuran udara ambien lokasi Lab mini,
2. Pemangkasan pohon kawasan ruang terbuka hijau,
3. Monitoring limbah B3, oli bekas dan amonia,
4. Pembuatan pupuk kompos.



Pembuatan Kompos

e. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu” triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 29. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu	272,16 %	10.186.750	-	27.724.205	27.724.205
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				272,16	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{273,14\%}{20} \times 50 \right)$				730,40	

Belum ada realisasi anggaran triwulan II Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu, hal ini karena adanya efisiensi anggaran. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 730,40, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sangat tinggi capaian IKU yang tinggi tanpa adanya pembiayaan anggaran yang digunakan.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 7 –Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk melakukan update berkala pada aplikasi SELARASKAN.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja



Pemangkasan Ruang Terbuka Hijau

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu yaitu :

- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan

3.2.8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Karangantu.

a. Target dan realisasi

Tabel 30. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411	386	685	120

Berdasarkan target triwulan II Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 386 kapal, telah terealisasi sebesar 685 kapal atau persentase capaiannya 120 % jauh melebihi dari yang ditargetkan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2024 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

SS5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu						
IKU 7	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun TW II 2024	Target TW II Tahun 2025	Realisasi TW II Tahun 2025	% Realisasi terhadap TW II Tahun 2025
-	-	-	-	-	386	685	120

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama karena merupakan indikator kinerja baru pada triwulan IV Tahun 2024.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 32. Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
386	685	120 %	397	464	116,88%

Berdasarkan Tabel di atas, capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu lebih tinggi persentasenya dengan di PPN Kwandang sebanyak 3,12%. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus meningkatkan indikator IKU ini.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan tercapai melebihi target Triwulan II Tahun 2025 yaitu sebesar 120 %. Keberhasilan indikator

IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha dalam melengkapi dokumen kapal dan dokumen perizinan dan keaktifan petugas SKKP dalam melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat. Hambatan tercapainya indikator ini adalah kelengkapan dokumen persyaratan diterbitkannya sertifikat kelaikan kapal yang belum dipenuhi oleh pelaku usaha menjadi faktor tidak diterbitkannya sertifikat tersebut.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan gerai sertifikat kelaikan kapal perikanan di pelabuhan binaan.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 33. Analisa Efisiensi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu	177,46 %	5.061.500	2.517.000	8.982.196	6.465.196

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	127,73
$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{127,73}{20} \times 50 \right)$	369,33

Belum ada realisasi anggaran triwulan II Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, hal ini karena adanya efisiensi penggunaan anggaran. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 369,33, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sangat tinggi capaian IKU yang tinggi tanpa adanya pembiayaan anggaran yang digunakan.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 8 –Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, didukung oleh 8 (delapan) orang yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu yaitu :

- Dokumen Kapal Perikanan yang diterbitkan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2025 terkait dengan pencapaian indikator yaitu kegiatan pemeriksaan kapal.



Pemeriksaan Fisik Kapal

3.2.9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)

Indikator ini merupakan presentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

a. Target dan realisasi

Tabel 34. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan(Nilai)	0,26	0,26	0,50	120

IKU ini memiliki target triwulan II sebesar 0,26, dengan realisasi sebesar 0,50 atau 120%. Tercapainya IKU ini berdasarkan kategori kapal yang ada di PPN Karangantu yaitu kapal berukuran >5 s.d 30 GT dengan jumlah dokumen PB yang terbit sebanyak 434 dokumen, dengan kondisi pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal telah dilengkapi KTP, crew list, jaminan sosial dan PKL.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada Tahun 2025.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
0,26	0,50	120 %	0,26	0,69	120%

Berdasarkan Tabel di atas, capaian Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Karangantu lebih nilainya dengan di PPN Kwandang sebanyak 0,19. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus meningkatkan indikator IKU ini.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran awak kapal perikanan dan keaktifan tim kesyahbandaran dalam hal pentingnya memenuhi persyaratan bekerja sebagai awak kapal perikanan.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu koordinasi dengan pihak terkait.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)” Triwulan II Tahun 2025, sebagai berikut :

Tabel 36. Analisa Efisiensi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Triwulan II Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu	192,31 %	5.061.500	2.517.000	9.733,654	7.216.654

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	127,73
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{127,73}{20} \times 50 \right)$	369,33

Realisasi anggaran Triwulan II Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 2.517.000,- atau 49,73% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 369,33 %, hal ini menunjukkan efisiensi anggaran yang sangat tinggi, dimungkinkan penggunaan anggaran yang sangat kecil telah mencapai realisasi IKU lebih 100%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 9 – Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk melakukan kegiatan fasilitasi BPJS untuk awak kapal perikanan.

g. Analisa Program /kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Atupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan



Kegiatan yang telah dilaksanakan pada sampai dengan Triwulan II Tahun 202 terkait dengan pencapaian indikator yaitu fasilitasi BPJS untuk awak kapal perikanan.

3.2.10 Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, capaian selama 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan realisasi

Tabel 37. Capaian IKU nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Capaian
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu	45,10	45,10	88,59	120

Berdasarkan tabel diatas, target IKU Tahun 2025 yakni 45,01. Realisasi capaian sampai dengan akhir Triwulan II Tahun 2025 sebesar 88,59, nilai ini didapat setelah dilakukan penilaian mandiri oleh Tim WBK PPN Karangantu setelah hasil asistensi dan pemantauan terhadap pemenuhan dokumen ZI WBK PPN Karangantu oleh Auditor Inspektorat II dan SDMAO DJPT ditindaklanjuti. Terlaksananya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen ZI WBK dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

b. Perbandingan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan periode 5 tahun sebelumnya.

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi tahun TW II 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	68.07	68.07	-	94.10	45.1	88.59	94.14

Berdasarkan penilaian mandiri, nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu pada TW II 2025 sebesar 88.59, jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 sebesar 94.14%, ini dikarenakan pada tahun 2024

menggunakan penilaian mandiri oleh Tim WBK PPN Karangantu, bukan dari hasil penilaian Inspektorat seperti tahun 2025 tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	Target Menengah Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian 2025 dengan Renstra
Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)	45,10	88.59	-	-

Capaian pada 2025 belum dapat dibandingkan karena renstra tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 40. Perbandingan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
45.10	80.59	120	75		

Belum dapat dibandingkan antara capaian nilai pembangunan Zona Integritas WBK PPN Kwandang, karena belum dilakukan penilaian.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya pemenuhan dokumen reformasi birokrasi di PPN Karangantu melalui kegiatan penerapan dan pengumpulan data pembangunan zona integritas menuju WBK di PPN Karangantu serta penilaian dari Inspektorat Jenderal.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut

Tabel 41. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025	196,43 %	1.360.000	-	2,671,450	2,671,450

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	196.43%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{196.43\%}{20} \times 50 \right)$	541,08%

Anggaran untuk mendukung IKU ini sebesar Rp 1.360.000, pada Triwulan II Tahun 2025 belum adanya penyerapan anggaran, karena kegiatan pemantauan pembangunan ZI WBK oleh auditor Inspektorat 2 dilaksanakan secara daring, Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 541.08%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi pada Triwulan II Tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 10 – Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di PPN Karangantu, didukung oleh 32 (tiga puluh dua) orang anggota tim kerja WBK, yang terbagi dari 6 (enam) Kelompok Kerja WBK. Terlaksananya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen area perubahan dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Kegiatan pelaksanaan pemenuhan dokumen ZI WBK sesuai dengan LKE WBK dari MenPANRB merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi yang menunjang kinerja pada IKU ini.



3.2.11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)

IKU ini adalah persentase penyelesaian temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK PPN Karangantu. Formula perhitungannya batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT PPN Karangantu dibandingkan dengan realisasi anggaran UPT PPN Karangantu. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 42. Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Triwulan II 2025.

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)	85	85	100	117.65

IKU Persentase Hasil Pengawasan merupakan IKU baru PPN Karangantu tahun 2025 yang merupakan mandatori dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 dapat kami sampaikan dengan tidak adanya revidi maupun audit dari BPK RI ataupun Inspektorat Jenderal KKP, capaian kinerja pada IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Karangantu sebesar 100%.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2025 dengan tahun sebelumnya

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 11	"Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)"						
Capaian Tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	-	100	100	100	85	100	100

Perbandingan dengan tahun 2025 sama dengan tahun 2024 capaian kinerja pada IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Karangantu sebesar 100%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 44. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	TW II Capaian 2025	Target Menengah dalam Renstra (2035)	Persentase perbandingan Capaian 2025 dengan Renstra
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan	85	100	-	-

Capaian pada tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan target menengah pada renstra 2025, karena renstra tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 45. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
85	100	117,65	85	100	117,65

Jika dibandingkan dengan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Kwandang, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu pada Tahun 2025 sama besarnya dengan nilai 100, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu sama besar dengan persentase 117,65 % dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan penyelesaian terhadap temuan LHP BPK dilakukan koordinasi dengan Inspektorat Jenderal II sebagai inspektorat mitra Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 46. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2025	125 %	5,160,000	1,417,500	6,450,000	5,032,500

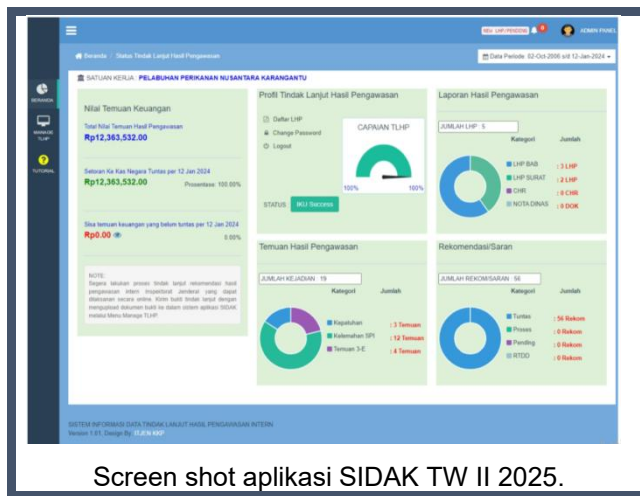
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	97.53
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{97.53\%}{20} \times 50 \right)$	293.82

Anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 5.160.000, dengan realisasi anggaran pada triwulan II sebesar Rp 1.417.500 atau 27,84% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 293.82%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi di Tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 11 – Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2025, didukung oleh Seluruh Tim Kerja beserta jajarannya dalam penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Inspektorat Jenderal/Aparat Pengawasan Intern Pemerintah(APIP).

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya



Kegiatan yang menunjang kinerja ini adalah penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen/APIP TA 2025.

3.2.12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)

IKU ini adalah Indikator nilai PM SAKIP merupakan hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Karangantu dengan menggunakan instrumen kerja rekonsiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 47. Nilai PM SAKIP PPN Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW II 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88	-	-	-

Indikator kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan indikator kinerja yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan. Pada tahun 2025, capaian IKU Nilai PM SAKIP PPN Karangantu belum terdapat capaian, sehingga IKU tersebut masih belum tercapai.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 48. Perbandingan Nilai PM SAKIP PPN Karangantu 2025 dengan tahun sebelumnya

Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu							
IKU 12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)							
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	90.51	80.7	96.36	-	88	-	-

Perbandingan realisasi tahun 2025 belum bisa dibandingkan dengan 2024 karena belum dilakukan penilaian.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 49. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Nilai PM SAKIP PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW II (2025)	Target Menengah Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian 2025 dengan Renstra
Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88	-	-	-

Capaian pada 2025 belum dapat dilakukan perbandingan dengan renstra karena renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 50. Persentase Nilai PM SAKIP PPN Karangantu Triwulan II 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
88	-	-	88	-	-

Nilai PM SAKIP PPN Karangantu belum dapat dibandingkan dengan PPN Kwandang karena belum dilakukan penilaian.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator ini merupakan ukuran atas tingkat keberhasilan/efektivitas dari pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup PPN Karangantu. Tingkat efektifitas merujuk pada suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) pelaksanaan kegiatan telah tercapai.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai PM SAKIP PPN Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 51. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PM SAKIP PPN Karangantu	0%	2,549,000	-	-	-

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0\%}{20} \times 50 \right)$	50%

Anggaran untuk mendukung IKU ini sebesar Rp 5.493.000, dan belum ada realisasi penggunaan anggaran pada triwulan II 2025 yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 50 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaannya cukup rendah pada tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 12 – Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PM SAKIP PPN Karangantu 2025, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Karangantu dalam memberikan data dukung kinerja secara akuntabel.

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Analisa efektifitas mencakup 3 faktor yaitu pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan

berupa pemanfaatannya, integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/obyek kegiatan dan adaptasi diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan obyek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan.



3.2.13 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Indeks)

IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN yang perhitungannya setiap semester. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase

berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;

3. **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

IKU ini merupakan indikator yang diukur dan dilaporkan pada akhir tahun.

Tabel 52. Capaian IKU Indeks Profesionalitas lingkup PPN Karangantu 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TWII 2025	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	87	88.27	101.46

Target IKU Indeks profesionalitas ASN Tahun 2025 dengan indeks 87. Realisasi capaian IKU IP ASN PPN Karangantu pada Triwulan II 2025 sebesar 88.27 dengan capaian 101.46% terhadap target. Diharapkan peran serta pegawai untuk mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan dan mengunggguh berkas sertifikatnya di aplikasi <https://epegawai.kkp.go.id/>.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 13	IP ASN PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	TWII Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi TW I Tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	83.75	82.05	87.89	78.32	87	88.27	112.70

Berdasarkan tabel diatas, realisasi triwulan II tahun 2025 yaitu 88,27 lebih besar daripada capaian TWII 2024 yaitus 78,32 dengan persentase sebesar 112,70%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	87	88.27	-	-

Capaian pada tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan target menengah dalam Renstra karena renstra 2025-2029 belum ditetapkan..

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 55. Persentase Nilai Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
87	88.27	101.46	87	88.65	101.90

Jika dibandingkan dengan Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Kwandang, capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu pada tahun Triwulan II Tahun 2025 lebih kecil dengan selisih 0,38.

e. **Analisa Keberhasilan dan Kegagalan**

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk tercapainya IKU tersebut adalah dengan memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/Magang/Sejenisnya.

f. **Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya**

1. **Anggaran**

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 56. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran	101.46%	1.542.000	372,000	1,564,510	1,192,510
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				77.34%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{77.34\%}{20} \times 50 \right)$				96.67%	

Anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 1.542.000,- dan belum terdapat realisasi anggran sampai dengan triwulan I 2025 yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 96.67%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya cukup rendah pada tahun 2025. IKU ini didukung dengan anggaran pengembangan, pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional.

Dalam mendukung pencapaian IK 13 – Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Karangantu dalam memberikan data dukung kinerja berupa bukti mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan secara akuntabel.

IP ASN 2024 Dashboard Eselon Pegawai FAQ IP ASN 2023

SEARCH HERE TO FIND IT

No	NAMA ASN										
21	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEVALONGAN	50	20.94	83.75	32.72	818	272	90.67	5	100	65.86 TINGGI
22	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONGDING	44	20.75	83	39.43	98.56	28.07	9357	5	100	93.25 SANGAT TINGGI
23	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG RANEN	26	20.96	83.84	39.04	976	26.25	6.75	5	100	01.25 SANGAT TINGGI
24	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIT	24	20.75	83	40	100	28.75	96.68	5	100	94.5 SANGAT TINGGI
25	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGEMANGAN	35	20.94	83.75	39.44	966	26.14	93.8	5	100	93.53 SANGAT TINGGI
26	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	22	21.41	85.64	36.84	92.35	25.23	84.1	5	100	88.58 TINGGI
27	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KOMBANG	17	20.82	83.26	40	100	27.06	90.2	5	100	92.88 SANGAT TINGGI
28	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	13	20.23	80.92	39.91	99.77	26.54	88.47	5	100	91.68 SANGAT TINGGI

© 2024 by IP ASN 2024

3.2.14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu (Persen)

Merupakan IKU baru pada tahun 2025, suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup PPN Karangantu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Indikator Kinerja berupa Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP.

Pencapaian target kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 57. Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu	76	100	120

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu merupakan IKU di Tahun 2025 yang frekuensi

perhitungannya adalah triwulan serta sumber data berasal dari Indikator Kinerja berupa Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP. Adapun capaian PPN Karangantu sebesar 100% dari nilai target 76%..

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	TWII Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi TW II tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2025
-	-	-	-	-	76	100	-

Jika di bandingkan dengan realisasi tahun 2024, tidak dapat dibandingkan karena merupakan IKU baru.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 59. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TWII 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu	76	100	-	-

Perbandingan dengan tahun menengah belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU baru, dan renstra 2024-2025 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 60. Persentase Nilai Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi TW I 2025	Persentase	Target	Realisasi TW I 2025	Persentase
76	100	120	76	100	120

Jika dibandingkan dengan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Kwandang, memiliki nilai yang sama dengan capaian PPN Karangantu.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 61. Analisa Efisiensi penggunaan anggaran Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu 2025.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi penggunaan anggaran Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu	131,58%	4,731,308,000	2,915,868,670	6,225,405,263	3,309,536,593

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AAROI \times CROI) - RAROI)}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	69.95%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{69.95\%}{20} \times 50 \right)$	224.87%

Anggaran tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 4,731,308,000, sampai dengan triwulan II 2025 anggaran yang terserap sebesar Rp. 2,915,868,670 atau 61,63% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 69,95%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi Untuk tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa yang diumumkan pada SIRUP.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 14 – Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025, didukung oleh Tim Kerja Pengadaan Barang dan Jasa yang terdiri dari 2 orang anggota dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Komponen kegiatan Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap yang kegiatannya berupa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program anggaran dan persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.



3.2.15 Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu (Persen)

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dan pengelolaan Barang Milik Negara lingkup PPN Karangantu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 62. Capaian IKU Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu	81	90	112.50

Persentase Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 dengan frekuensi perhitungan yang bersifat tahunan. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hingga Triwulan II Tahun 2025, belum terdapat capaian atau realisasi atas indikator ini. Hal tersebut disebabkan karena proses penilaian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan masih belum dilakukan.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 15	Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	86.25	83.44	80	-	81	-	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, karena frekuensi perhitungannya bersifat tahunan.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu	81	-	-	-

Perbandingan capaian 2025 belum dapat dibandingkan dengan target renstra, karena renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 65. Persentase Nilai Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu Satker PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
81	-	-	81	-	-

Jika dibandingkan dengan Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Kwandang, memiliki nilai yang sama dengan capaian PPN Karangantu dikarenakan menggunakan capaian dari Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 66. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu	0%	5,160,000	1,417,500	-	-1,417,500

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-27,47
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{27,47\%}{20} \times 50 \right)$	-18,68

Anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 5,160,000, sampai dengan triwulan II 2025 anggaran yang terserap sebesar Rp.1.417.500 atau 27,47% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar -18,68%, hal ini menunjukkan tingkat

efisiensi penggunaan anggarannya rendah pada tahun 2025. Untuk tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan BMN

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 15 – Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025, didukung oleh Tim Kerja Barang Milik Negara yang terdiri dari 2 orang anggota dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengelolaan Barang Milik Negara.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah pengisian aplikasi SIMAK dan penyusunan Laporan kegiatan BMN.



Perbaikan kendaraan dinas .



Perbaikan barang elektronik.

3.2.16 Nilai IKPA Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) PPN Karangantu adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA yang perhitungannya dilakukan secara semesteran..

Sampai dengan semester I Tahun 2025, nilai sementara Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tercatat sebesar 93,85. Angka ini melampaui target yang telah ditetapkan untuk semester I tahun 2025, yaitu sebesar 85. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa IKU Nilai IKPA PPN Karangantu telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan pada semester I.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 67. Capaian IKU Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	85	93.85	110.41

Target nilai kinerja anggaran Tahun 2025 sebesar 85 dan realisasi pada akhir triwulan II 2025 sebesar 93.85, sehingga target tercapai sebesar 110.41%. IKU ini dicapai dengan komitmen dalam kepatuhan penyerapan anggaran sesuai dengan rencana penarikan.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 16	Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	TWII Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi TWII tahun 2024	% Realisasi terhadap TWI tahun 2024
-	90.22	91.28	94.62	93.08	85	93.85	100.83

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi triwulan II tahun 2025 dengan nilai sebesar 93.85, lebih besar dari pada capaian triwulan II tahun 2024 dengan nilai sebesar 93.08, atau sebesar 100.83%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian TW dengan Renstra
Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu	85	93.85	-	-

Perbandingan dengan tahun menengah telah mencapai target belum dapat dilakukan karena renstra tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 70. Persentase Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Satker PPN Karangantu Satker PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
85	93.85	100.83	85	99.48	117.04

Jika dibandingkan dengan Nilai IKPA lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai IKPA PPN Karangantu 2025 lebih kecil dengan selisih 5.63, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu yang lebih kecil 16,21% dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Karangantu 2025 adalah dengan menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari retur SP2D, memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 71. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Nilai IKPA	110.41%	8,717,889,000	5,848,787,377	9,625,575,090	3,776,787,713

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AAROI \times CROI) - RAROI)}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	43.32%
$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{ROI}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{43.32\%}{20} \times 50 \right)$	158.31%

Anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 8,717,889,000, pada triwulan II 2025 telah tercapai sebesar Rp 5,848,787,377 atau 67,09% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 151,31 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi pada triwulan II tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 16 – Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu, didukung didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Karangantu dalam menggunakan anggaran secara akuntabel.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah layanan perkantoran yang meliputi gaji dan tunjangan serta operasional pemeliharaan kantor, kontrak kerja dengan pihak ketiga.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sumber Data: LAKSIRAI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Saker	Uniten Saker	Keterangan	Kualitas Pemencaran Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispersi SPN (Penyurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Realisasi DIPA	Deviasi Hakaman II DIPA	Penyurang Anggaran	Selisih Kontribusi	Persentase Tagihan	Pengaliran UP dan TUP	Capaian Output					Nilai Total
1	022	032	238	46	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	0.00	0.00	90%	0.00	72.22
						Bobot	10	10	20	10	0	10	20				
						Nilai Akter	10.00	10.00	20.00	10.00	0.00	10.00	0.00				
						Nilai Aspek	100.00			100.00		0.00					

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sumber Data: LAKSIRAI

No	Kode KPPN	Kode BA	Uniten Saker	Keterangan	Kualitas Pemencaran Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispersi SPN (Penyurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
					Realisasi DIPA	Deviasi Hakaman II DIPA	Penyurang Anggaran	Selisih Kontribusi	Persentase Tagihan	Pengaliran UP dan TUP	Capaian Output					Nilai Total
1	022	032	238	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	75.00	100%	0.00	75.00
					Bobot	10	10	20	10	10	10	20				
					Nilai Akter	10.00	10.00	20.00	10.00	10.00	10.00	0.00				
					Nilai Aspek	100.00			100.00		0.00					

IKPA TW II Tahun 2025

IKPA TW II Tahun 2025

3.2.17 Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)

IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya dilakukan pada akhir tahun serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satker Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) ke dalam Aplikasi SMART milik Kementerian Keuangan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 72. Capaian IKU Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TWII 2025	% Capaian
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	71.50	-	-

IKU nilai kinerja anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 merupakan iku yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta capaian/realisasi iku ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) ke dalam aplikasi SMART milik Kementerian Keuangan. Dapat kami sampaikan bahwa hasil Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu belum tersedia. Hal ini sesuai dengan mekanisme penghitungan IKU yang hanya dilakukan pada akhir tahun. Adapun target tahunan yang telah ditetapkan untuk indikator ini adalah sebesar 71,50.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 73. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 17	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi TW I tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	85.23	81.28	85.56	-	71.50	-	-

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi TWI tahun 2025 dengan TW I 2024, belum dapat dibandingkan karena pengukuran IKU dilakukan pada akhir tahun.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulam II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW II 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	71.50	-	-	-

Perbandingan dengan target menengah pada tahun 2025, belum dapat dibandingkan karena renstra tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 75. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
71.50	-	-	71.50	-	-

Jika dibandingkan dengan Nilai Kinerja Anggaran lingkup PPN Kwandang, belum dapat dibandingkan karena pengukuran IKU dilakukan pada akhir tahun.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu 2025 adalah pelaksanaan RKAKL melalui Aplikasi SMART. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator Nilai kinerja “Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut

Tabel 76. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan II Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu	0 %	5,493,000	-	-	-

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	0
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0\%}{20} \times 50 \right)$	50

Anggaran 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp. 5,493,000, dan belum ada realisasi pada triwulan II 2025 yang telah digunakan, Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 50%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya rendah pada tahun triwulan II 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 17 – Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu, didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Karangantu dalam menggunakan anggaran secara akuntabel.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penginputan Aplikasi SMART Kemenkeu dan penyusunan Laporan.

MONEY

<

Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu tahun TW I 2025 dari Aplikasi SMART Kemenkeu

3.2.18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)

Untuk mendapatkan Nilai IKU Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dibutuhkan

komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada stakeholder sehingga nilai SKM memenuhi target yang ditentukan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 77. Capaian IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW II 2025	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	88.50	91.72	103.64

IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan II Tahun 2025 lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya adalah per triwulan serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data responden pengguna layanan di PPN Karangantu yang mengisi kuesioner pada aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat Kementerian Kelautan dan Perikanan (SUSAN KKP), sehingga dapat kami sampaikan hasil Nilai SKM Triwulan II Tahun

2025 lingkup PPN Karangantu sebesar 91.72 (Nilai Mutu A, Sangat Baik) dari target 88.50, telah mencapai target sebesar 103.64%.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 78. Perbandingan Realisasi Capaian Survei Kepuasan Masyarakat Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 18	Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun TW II 2024	Target Tahun 2025	Realisasi tahun TW II 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	89.3	85.61	90.15	90.94	88.50	91.72	100.86

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi triwulan II 2025 dengan nilai 91.72 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian triwulan II 2024 dengan nilai 90.94, dengan capaian 100.86%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW I 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian TWI I dengan Renstra
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	88.50	91.72	-	-

Perbandingan dengan target menengah belum dapat diketahui karena merupakan IKU baru pada tahun 2023, dan renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 80. Perbandingan Nilai SKM di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
88.50	91.72	103.64	88.50	95.70	108.14

Jika dibandingkan dengan Nilai SKM lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai SKM PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 lebih kecil dengan selisih 3.98, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu yang lebih kecil 4,5% dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai SKM di PPN Karangantu Triwulan II Tahun 2025 adalah komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa sehingga dalam mengisi SKM, pengguna jasa akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan pada akhirnya memberikan nilai yang tinggi pada hasil SKM. hasil SKM beserta masukannya dari pengguna jasa kemudian dievaluasi dan ditindaklanjuti meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga kedepannya pelayanan akan lebih baik.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai SKM di PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 81. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai SKM Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu TW II 2025.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Niali Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Karangantu	-	-	-	-	-

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARoi \times CROI) - RARoi)}{\sum_{i=1}^n (AARoi)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-
$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{\%}{20} \times 50 \right)$	-

Anggaran pada tahun 2025 untuk mendukung IKU ini tidak tersedia, namun kegiatan SKM tetap dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, karena merupakan kewajiban PPN Karangantu sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu, didukung oleh 6 (enam) orang anggota yang bertugas untuk menyebarkan kuesioner SKM, menganalisa/menyeleksi/menindaklanjuti hasil SKM serta membuat laporannya.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penyebaran kuesioner SKM melalui aplikasi SUSAN KKP dan penyusunan Laporan SKM.



3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu pada tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 8.904.089.000,- sesuai dengan DIPA PPN Karangantu Tangkap TA. 2025, Nomor: SP DIPA-032.03.2.239146/2025 Tanggal 2 Desember 2024, alokasi anggaran tersebut untuk 3(tiga) kegiatan yakni (1) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, (2)Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (3)Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap. Realisasi anggaran pada tahun Triwulan II 2025 adalah sebesar Rp. 5.912.259.617 atau sebesar 66,40 persen dari pagu sebesar Rp 8.904.530.000,-.

Tabel 82. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Karangantu Tahun 2025

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran TW II 2025 (Rp)	% Realisasi
A.	Pengelolaan Perikanan Tangkap	8.904.530.000	5.912.259.617	66,40%
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	168.672.000	61.229.240	36,30%
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	769.000	0	0%
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	8.735.089.000	5.581.030.377	66.98%

BAB IV PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 8.904.089.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 5.912.259.617,- atau mencapai 66,40% pada akhir triwulan II tahun 2025. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu selama triwulan II tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) PPN Karangantu sebesar 112,38.

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Karangantu triwulan II Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 11 IKU yang telah mencapai angka lebih atau diatas 100% yakni :

- IK1- Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu;
- IK2- Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu;
- IK4- Tingkat Kinerja PPN Karangantu;
- IK7- Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK8- Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IK9- Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan
- IK11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu;
- IK13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
- IK14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
- IK16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

- IK18 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu.

Terdapat 7 IKU yang belum dilakukan penilaian karena periode pelaporan bersifat Semesteran dan Tahunan, diantaranya :

- K3- Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi
- di PPN Karangantu;
- IK5- Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK6- Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu;
- IK9- Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IK10 Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK PPN Karangantu;
- IK12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu;
- IK15 Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu;
- IK17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, hal – hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan tindaklanjut hasil SKM Triwulan II 2025

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Karangantu secara utuh. Namun demikian, karena keterbatasan yang ada, menjadikan penyajian Laporan Kinerja PPN Karangantu ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator-indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur. Sehingga dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja PPN Karangantu pada tahun selanjutnya.

4.2. TINDAK LANJUT

Pada laporan kinerja Triwulan I Tahun 2025 terdapat saran yang perlu ditindaklanjuti. Adapun tindak lanjut yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran.

TINDAK LANJUT REKOMENDASI EVALUASI RENCANA AKSI
LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

No	Rencana Tindak Lanjut	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Data Dukung
1	Menindaklanjuti hasil Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan I 2025	Melaksanakan tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan I 2025	April-Juni 2025	Laporan Hasil Tindaklanjut SKM TW I 2025

Serang, 17 Juli 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu



Parlinggoman Tampubolon, S.Pi.M.Si

**Laporan Hasil Tindak Lanjut Pelaksanaan
Survei Kepuasan Masyarakat
Triwulan I 2025**



**Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
Kementerian Kelautan dan Perikanan
2025**

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelayanan publik yang berkualitas hanya dapat dicapai jika ekspektasi dan kebutuhan dari pengguna layanan diakomodir dalam proses penyediaan pelayanan. Hal ini juga sejalan dengan salah satu asas dari penyelenggaraan pelayanan publik yang tertulis dalam Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yaitu asas partisipatif. Asas partisipatif selanjutnya diatur dalam bab khusus Pengikutsertaan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Peraturan Pemerintah Nomor 96 tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Selanjutnya, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) sebagai pembina pelayanan publik nasional telah merumuskan berbagai instrumen pengikutsertaan masyarakat dalam pelayanan publik untuk menilai kinerja penyelenggara pelayanan publik. Salah satu instrumen tersebut adalah Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang lebih lanjut diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan SKM. Pertama, untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan. Kedua, mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik. Terakhir, untuk mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Untuk mencapai berbagai tujuan tersebut, maka PPN Karangantu perlu menyusun rencana tindak lanjut dan laporan hasil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar proses *continuous improvement* dalam proses layanan publik dapat dipastikan dan pada akhirnya terjadi peningkatan kualitas pelayanan publik.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA TINDAK LANJUT

Hasil survei kepuasan masyarakat oleh PPN Karangantu periode Triwulan I 2025 menunjukkan angka yang sangat beragam pada berbagai unsur pelayanan seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil SKM Periode Triwulan I 2025

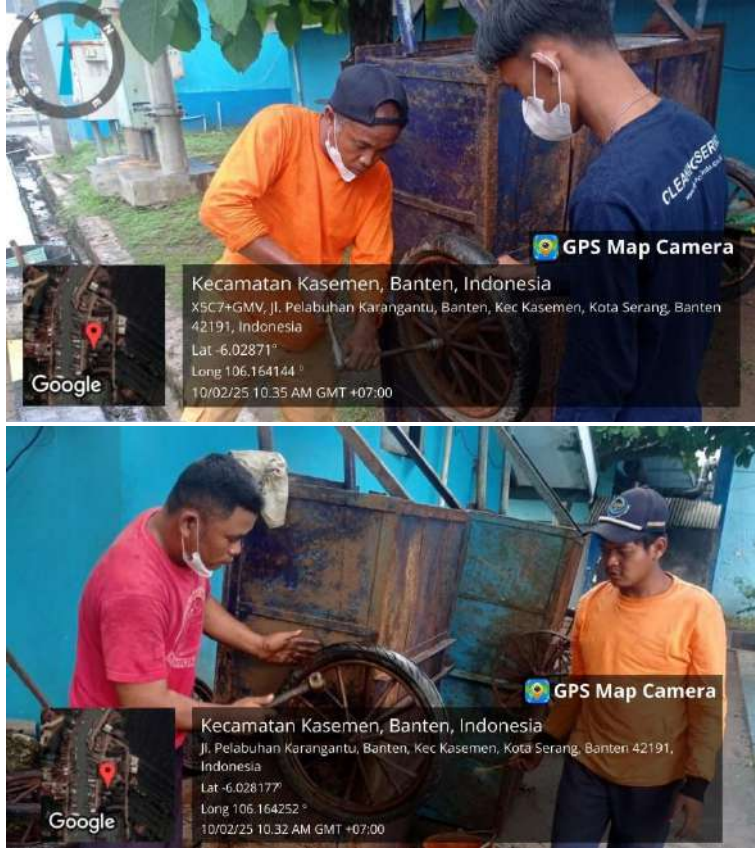
No	Unsur	IKM	Mutu Layanan
1	Persyaratan	94.02	A
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	91.98	A
3	Waktu Penyelesaian	91.71	A
4	Biaya/Tarif	95.65	A
5	Produk, Spesifikasi, dan Jenis Pelayanan	92.80	A
6	Kompetensi Pelaksana	91.58	A
7	Perilaku Pelaksana	93.89	A
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	89.27	A
9	Sarana dan Prasarana	85.19	B

Berkaca pada data di atas, dapat terlihat beberapa unsur yang memerlukan intervensi lanjutan karena rendahnya angka IKM pada unsur tersebut. Oleh karena itu, perlu disusun sebuah rencana tindak lanjut perbaikan terhadap unsur-unsur dengan nilai rendah. Untuk memastikan rencana tindak lanjut dapat diimplementasikan dan ditindaklanjuti dengan baik, maka perlu disusun skala prioritas perbaikan unsur yang terdiri dari 3 unsur dengan nilai terendah. Kerangka rencana tindak lanjut dari ketiga unsur tersebut, dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rencana Tindak Lanjut Pelaksanaan SKM 2025

No	Prioritas Unsur	Program/Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Unsur 6(Kesigapan Petugas)	Mengadakan In House Training untuk petugas pelayanan tentang pelayanan prima.	1				Timja Dukman
2	Unsur 8 (Pengaduan)	Sosialisasi Penanganan Pengaduan dengan Forum Konsultasi Publik dan publikasi media sosial.	1				Tim Penanganan Pengaduan

BAB III REALISASI RENCANA TINDAK LANJUT

No	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL di tindak lanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan)	Dokumentasi Kegiatan	Tantangan/Hambatan
1	Perbaikan trolley pengangkut ikan TPI PPN Karangantu (TL SKM TW IV 2024)	Sudah	Perbaikan trolley pengangkut ikan TPI PPN Karangantu (10 Februari 2025)		

2	Sosialisasi PP No. 27 Tahun 2020 tentang pemanfaatan BMN (TL TW IV 2024)	Sudah	Sosialisasi PP No. 27 Tahun 2020 tentang pemanfaatan Barang Milik Negara kepada pengguna jasa bangunan Kedai Pesisir, Pasar Ikan, dan Kios Nelayan di PPN Karangantu (9 Januari 2025)	
---	--	-------	---	--

3	Sosilaisasi Penanganan pengaduan	Sudah	Melaksanakan Forum Konsultasi Publik yang di dalamnya ada Sosialisasi Penanganan Pengaduan untuk petugas Pelayanan dan publikasi di media sosial PPN Karangantu (13 Juni 2025)		
---	----------------------------------	-------	--	--	--

					
4	Mengadakan In House Training untuk petugas pelayanan tentang pelayanan prima	Sudah	Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelayanan Prima untuk Petugas Pelayanan (13 Juni 2025)		

				 13 Jun 2025 13:58:26 Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten	
				 13 Jun 2025 13:34:04 Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten	

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan data-data dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut, sekiranya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu: PPN Karangantu telah menindaklanjuti rencana tindak lanjut Triwulan I 2025 sebanyak 100% (presentase dihitung dari realisasi tindak lanjut/jumlah rencana tindak lanjut X 100%)= $(2/2 \times 100\% = 100\%)$ yaitu diantaranya :

1. Sosialisasi Penanganan Pengaduan dengan Forum Konsultasi Publik dan publikasi media sosial.
2. Mengadakan In House Training untuk petugas pelayanan tentang pelayanan prima.

Serang, 11 Juli 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan

Nusantara Karangantu,



Palinggoman Tampubolon, S.Pi., M.Si

NIP. 197105051998031004